

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar

The Influence of the Learning Environment and Parenting towards Learning Outcomes

Luthfi Ali Mubarak^{*1}, Farhan Saefudin Wahid², Ubaedillah³, Tri Linda Antika⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

^{3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

E-mail: ^{*1}luthfialimubarak@gmail.com, ²farhansaefudinwahid@gmail.com, ³ubaedillah@gmail.com, ⁴shesiliaantika54@gmail.com,

ARTICLE INFO

Article History:

Received: Juni, 17, 2026

Revised: Juni, 17, 2026

Accepted: Juni, 20, 2026

Keywords:

Learning Environment,
Parenting,
Learning Outcomes

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of the learning environment on learning outcomes and to determine the influence of parenting on learning outcomes as well as the learning environment and parenting style on learning outcomes. This study used quantitative methods with a correlation research design. The population in this study is all grade IV students of SDN Dumeling 01, Brebes Regency as many as 32. The sampling technique used is saturated sampling, so that a sample of 32 students is obtained. Data collection techniques in this study are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are statistical description, normality test, linearity test performed as a hypothesis prerequisite test, t test and F test as a hypothesis test. The results of this study show that the influence of the learning environment affects learning outcomes based on the results of the t test obtained t count results = 2.374 > t table = 1.993. There is an influence of parenting on learning outcomes based on the test results obtained t count = 2.162 > t table = 1.993. In the F test, parenting and learning environment on learning outcomes obtained F count 3.985 > 3.12 which means F count > F table, so that there is an influence of the learning environment and parenting style together on the learning outcomes of grade IV students at SDN Dumeling 01, Wanasari District, Brebes Regency.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Luthfi Ali Mubarak

Email: luthfialimubarak@gmail.com



Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar serta lingkungan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Dumeling 01, Kabupaten Brebes sebanyak 32. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *sampling jenuh*, sehingga didapat jumlah sampel 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskripsi, uji normalitas, uji linieritas dilakukan sebagai uji prasyarat hipotesis, uji t dan uji F sebagai uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,374 > t_{tabel} = 1,993$. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,162 > t_{tabel} = 1,993$. Pada uji F pola asuh orang tua dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar diperoleh F hitung $3,985 > 3,12$ yang berarti F hitung > F tabel, sehingga terdapat pengaruh lingkungan belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Hasil Belajar

1. PENDAHULUAN

(Luthfi Ali Mubarak, Farhan Saefudin Wahid, Ubaedillah, Tri Linda Antika)
Pengaruh Lingkungan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Pendidikan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam kemajuan perkembangan suatu manusia. Bahkan suatu ada peraturan yang menjelaskan mengenai pentingnya Pendidikan di Indonesia seperti pada Undang-undang pada pasal 31 [1]. Isi dalam pasal tersebut berisi mengenai Pendidikan adalah suatu yang sangat penting, sehingga sehingga suatu warga negara tanpa memandang apapun berhak untuk mendapatkan Pendidikan. Dalam peraturan tersebut juga menjadi perhatian pemerintah dalam memperhatikan pendidikan sehingga dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Terciptanya suatu sumber daya yang berkualitas dikelilingi dengan lingkungan yang dapat mendukung dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas [2]. Lingkungan menjadi salah satu aspek dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Salah satu lingkungan tersebut yaitu pada lingkungan belajar pada peserta didik. Lingkungan belajar perlu adanya pemerhati agar dapat memberikan dampak baik untuk lingkungan tersebut. Beberapa lingkungan belajar seperti pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar merupakan salah satu dari proses belajar peserta didik dalam mencapai tujuannya yaitu tujuan pembelajaran [3]. Dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya lingkungan yang baik sehingga berdampak baik pula. Perlu adanya dukungan agar lingkungan tercipta sebagai lingkungan yang baik. Dukungan tersebut seperti pada orang dewasa seperti pada orang tua anak, guru orang dewasa lainnya. Perhatian orang tua terhadap kenyamanan anak dalam mewujudkan tujuan pembelajaran menjadi perhatian utama, seperti pada pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua sendiri suatu tindakan orang tua terhadap anaknya. Sikap atau tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam memberikan didikan dan pembelajaran kepada anaknya dalam menciptakan karakter anak dalam proses belajar [4]. Terdapat beberapa cara orang tua dalam mengasuh anaknya seperti, cara orang tua memberikan aturan kepada anaknya, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua memberikan otoritas perhatian kepada anak, serta tanggapan terhadap suatu keinginan pada anak. Pola asuh juga dapat diartikan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini sebagai rasa tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak dan orang tua juga memiliki tujuan yang baik dalam mendidik orang tua. Tujuannya agar anak tersebut merasa dididik dan diajarkan oleh orang tuanya. Meskipun dalam pola asuh setiap orang tua memiliki perbedaan. Hal ini dikembalikan pada keadaan dan sepengetahuan orang tua dalam memberikan pola asuh kepada anaknya.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui suatu proses pembelajaran [5]. Peserta didik akan mengetahui materi apa yang telah disampaikan oleh guru ketika pada saat proses pembelajaran yang kemudian dilaksanakan suatu penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran [6]. Dalam hasil belajar bukan hanya pada taraf kognitifnya saja yang diukur untuk mengetahui hasil belajar tetapi juga pada beberapa aspek lainnya. Aspek yang dinilai selain pada aspek kognitif yaitu seperti pada aspek afektif dan psikomotorik. Aspek-aspek tersebut perlu juga ada dalam penilaian dalam mengukur tingkat keberhasilan peserta didik. Karena pada hakikatnya setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda pada beberapa aspek yang dimilikinya. Sebagai guru perlu adanya tetap pengawasan dalam proses belajar peserta didik di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ada di sekolah SDN Dumeling 01 melalui wawancara dengan guru kelas IV lingkungan belajar peserta didik dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran anak. Lingkungan belajar yang baik seperti yang selalu mendukung anak dalam belajar, dan tidak terdapat sesuatu yang dapat menghambat anak dalam belajar. Lingkungan belajar peserta didik beragam terdapat mendukung belajar anak juga terdapat yang membuat anak menjadi terhambat dalam proses belajarnya. Lingkungan tersebut membuat anak malas dalam belajar dan kontrol belajar anak juga berkurang. Anak-anak disibukan dengan kegiatan bermain sehingga melupakan tugasnya sebagai seorang peserta didik.

Lingkungan belajar yang demikian akan membuat semangat belajar anak menjadi turun. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan guru wali kelas, nilai ulangan peserta didik terdapat yang menurun. Selain itu kebiasaan yang sudah terbentuk di kelas juga sudah mulai dilupakan, guru perlu adanya sesuatu yang baru agar peserta didik dapat mengikuti sesuatu aturan belajar yang sudah diterapkan baik di kelas maupun di rumah. Lingkungan belajar yang berada di lingkungan keluarga

juga harus terdapat dukungan baik itu pada orang tua ataupun saudaranya yang berada di lingkungan keluarganya. Hal seperti itu seperti pada pola asuh orang tua.

Pola asuh pada peserta didik terdapat beberapa perbedaan, terdapat orang tua yang memperhatikan pembelajaran anak juga orang tua yang kurang memperhatikan proses belajar anak [7]. Anak-anak yang kurang perhatian dalam pola asuh orang tuanya mereka akan kurang memperhatikan proses belajarnya, terkadang lupa dengan tugas yang sudah diberikan guru ketika di kelas, merupakan sesuatu yang harus disampaikan kepada orang tuanya seperti adanya suatu tugas atau persiapan yang berhubungan dengan belajar di sekolah.

Dampak pada lingkungan belajar anak yang kurang nyaman anak dalam belajar serta pola asuh orang tua yang kurang mendukung belajar membuat hasil belajar anak menjadi turun [8]. Terdapat beberapa peserta didik yang terbiasa dengan pola asuh yang dimanjakan membuat peserta didik tersebut acuh dengan proses belajarnya. Peserta didik ditambah dengan lingkungan belajar, yang membuat peserta didik kurang adanya dorongan untuk belajar dan semangat belajar yang kurang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di SDN Dumeling 01".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, pada Februari – Juli 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif korelasi regresi hubungan kausal. Korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Pada variabel bebas terdapat lingkungan belajar (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner kepada responden dan dokumentasi dan dengan alat yang digunakan skala *Likert*. Responden diminta untuk menjawab atau memberikan respon jawaban berupa tanda ceklis pada kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner yang diberikan pada responden berbentuk empat alternatif jawaban pernyataan dengan skala yang diberikan. Berikut beberapa tabel skor alternatif jawaban pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 1. Skor Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Dumeling 01. Jenis teknik sampel nonprobability *sampling* yang diambil dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel[9]. Seluruh populasi siswa SD Negeri Dumeling 01 kelas IV sebanyak 32 siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes. Bentuk instrumen yang digunakan berupa soal berjumlah 70 soal, setiap jawaban Selalu memiliki skor 4, Sering dengan skor 3, Kadang-Kadang dengan skor 2, dan Tidak Pernah dengan skor 1. Uji yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), uji t dan uji F.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Pada uji coba penelitian dilakukan di kelas 4 SD Negeri Wangandalem 03 dengan jumlah 32 peserta didik. Sedangkan penelitian dilakukan pada kelas 4 di SD Negeri Dumeling 01. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (X_1) dan pola asuh orangtua (X_2). Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah hasil belajar (Y). Dalam pengujian validitas item angket uji coba, diketahui $N=32$, maka r tabel pada taraf kesalahan 0,05. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{Tabel}$, maka instrument dinyatakan valid. Namun apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak valid.

Uji Validitas

hasil perhitungan data menggunakan SPSS versi 25, pada uji coba instrument penelitian lingkungan belajar dari jumlah item 50 maka diperoleh item yang valid sebanyak 35 item dan item yang tidak valid 15 item. Pada uji coba instrument penelitian pola asuh orangtua dari jumlah item 40, maka diperoleh item yang valid sebanyak 31 item dan item yang tidak valid 9 item.

Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS. Hasil perhitungan reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 0,893. Jika hasil *Cronbach's Alpha* $> 0,05$, maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabilitas, sedangkan jika *Cronbach's Alpha* $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak reliabilitas. Pada variabel lingkungan belajar hasil *Cronbach's Alpha* $0,893 > 0,05$, maka dapat dikatakan reliabel. Pada variabel pola asuh orangtua hasil *Cronbach's Alpha* $0,890 > 0,05$, maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> > ..	Keterangan
Lingkungan belajar	0,893	Reliabilitas
Pola asuh orang tua	0,890	Reliabilitas

Sumber: Hasil olah SPSS

Teknik Analisi Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif presentase dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel lingkungan belajar (X_1), pola asuh orang tua (X_2) dan hasil belajar (Y). dalam variabel lingkungan belajar terdapat kuesioner terdiri dari 35 butir soal pernyataan yang telah diisi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Dumeling 01 yang berjumlah 75 peserta didik. Berdasarkan data nilai maksimum 122, skor minimum 60, Mean (M) 91,72, dan Standar Deviasi 15,52. Dalam variabel Pola asuh orang tua terdapat kuesioner terdiri dari 31 butir soal pernyataan yang telah diisi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Dumeling 01 yang berjumlah 75 peserta didik. Berdasarkan data nilai maksimum 112, skor minimum 48, Mean (M) 83,02, dan Standar Deviasi 15,06. Dalam variabel hasil belajar terdapat nilai pada semua mata pelajaran pada nilai Ulangan Tengah Semester Gaenap oleh peserta didik kelas IV SD Negeri Dumeling 01 yang berjumlah 75 peserta didik. Berdasarkan data nilai maksimum 88, skor minimum 69, Mean (M) 79,02, dan Standar Deviasi 3,53.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak [10]. Suatu data dapat dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Pengujian data penelitian ini menggunakan uji *One-sample kolmogrov-Sminrov Tes*. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas pada variabel lingkungan belajar $0,818 > 0,05$, hasil kuesioner pola asuh orang tua $0,920 > 0,05$. Hasil uji kuesioner lingkungan belajar dan pola asuh orang tua diatas nilai 0,05 jadi data variabel lingkungan belajar dan pola asuh orangtua berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Sminrov

One-Sample Kolmogrov-Sminrov Tes			
N		Lingkungan Belajar (X ₁)	Pola Asuh Orang Tua (X ₂)
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	3.40825520	3.40825520
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.064
	Positive	.064	.064
	Negative	-.056	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.633	.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818	.920

Sumber: Hasil olah SPSS

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Uji linieritas ini untuk mengetahui apakah korelasi X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y bersifat linier atau tidak. Pengujian linier pada SPSS. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansinya > 0,05. Uji linieritas dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansinya > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 terhadap Y	Between Groups	(Combined)	493.313	39	12.649	1.023 .475
		Linearity	66.348	1	66.348	5.368 .026
		Deviation from Linearity	426.966	38	11.236	.909 .614
	Within Groups		432.633	35	12.361	
	Total		925.947	74		

Sumber: Hasil olah SPSS

Uji linieritas lingkungan belajar terhadap hasil belajar hasil nilai signifikansinya 0,614. Jadi hasil uji linieritas 0,614 > 0,05 yang berarti uji linieritas lingkungan belajar terhadap hasil belajar dikatakan linier.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Pola Asuh Orang Tua (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar → Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	569.280	42	13.554	1.216 .285
		Linearity	55.720	1	55.720	4.999 .032
		Deviation from Linearity	513.560	41	12.526	1.124 .370
	Within Groups		356.667	32	11.146	
	Total		925.947	74		

Sumber: Hasil olah SPSS

Uji linieritas pola asuh orang tua terhadap hasil belajar hasil nilai signifikansinya 0,370. Jadi hasil uji linieritas 0,614 > 0,05 yang berarti uji linieritas pola asuh orangtua terhadap hasil belajar dikatakan linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan pada suatu penelitian. Uji hipotesis dilakukan setelah kemampuan awal dan analisis data awal terpenuhi, baik pada uji prasyarat analisis. Pada uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *independent sample t test* dan uji F untuk mengetahui kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, perhitungan menggunakan SPSS versi 25. Uji hipotesis berguna untuk mengetahui kesimpulan penelitian dan untuk mengetahui hipotesis yang diterima.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka Langkah yang harus ditempuh yaitu uji parsial t lingkungan belajar (X_1) terhadap hasil belajar, pola asuh orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dan uji F untuk mengetahui lingkungan belajar (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji t Lingkungan Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.431	2.390		30.720	.000
Lingkungan Belajar	.061	.026	.268	2.374	.020

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai t hitung = 2,374 dan signifikansinya 0,020. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,020 < 0,05$ dan $2,374 > 1,993$. Jika nilai thitung $>$ ttabel atau nilai signifikansinya $0,020 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Jadi terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Uji t Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.242	2.249		33.017	.000
Pola Asuh Orang Tua	.058	.027	.245	2.162	.034

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil uji t, didapat nilai thitung = 2,162 dan signifikansinya 0,034. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,034 < 0,05$ dan $2,162 > 1,993$. Jika nilai thitung $>$ ttabel atau nilai signifikansinya $0,034 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Jadi terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

Tabel 8. Hasil Uji F Lingkungan Belajar (X_1) dan Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	103.155	2	51.578	4.513	.014 ^b
Residual	822.791	72	11.428		
Total	925.947	74			

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan hasil uji F, didapat Fhitung = 4.513 dan signifikansinya 0,014. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,014 < 0,05$ dan $4,513 > 3,12$. Jika nilai Fhitung $>$ Ftabel atau nilai signifikansinya $0,014 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama. Jadi terdapat pengaruh lingkungan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Dumeling 01

Berdasarkan perhitungan uji t variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar dapat diketahui jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansinya < 0,05, dengan nilai thitung = 2,374 dan signifikansinya 0,020. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,020 < 0,05$ dan $2,374 > 1,993$. Jika nilai thitung > ttabel atau nilai signifikansinya $0,020 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Jadi terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Lingkungan belajar baik dan mendukung akan bisa membantu anak dalam mewujudkan prestasi belajar yang baik, serta hasil belajar yang baik [11]. Dengan selalu memberikan kenyamanan belajar pada anak akan membuat anak memiliki semangat dalam mewujudkan cita-citanya.

Lingkungan belajar memberikan dampak baik dalam proses belajar anak. Karena lingkungan belajar merupakan factor eksternal anak dalam proses belajarnya. Dukungan dalam lingkungan belajar anak perlu agar anak memberikan dukungan bagi anak itu sendiri mewujudkan tujuan belajarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa dukungan di lingkungan belajar juga perlu bantuan orang tua atau dewasa dalam memberikan mengawasi proses belajar anak. Dengan adanya pengawasan orang tua akan membuat peserta didik nyaman dengan lingkungan belajarnya [12]. Peserta didik yang dalam lingkungan belajar yang baik memberikan sesuatu yang baik baginya, peserta didik tersebut akan merasa seperti selalu didampingi atau diawasi, sehingga merasa nyaman.

Lingkungan belajar yang baik bagi anak bisa mewujudkan proses belajar yang baik, seperti hasil belajar yang baik [13]. Hasil belajar yang baik bagi anak dikarenakan proses belajar anak yang selalu dipantau oleh orang tua atau orang dewasa yang berada di sekitarnya. Hal ini pada lingkungan belajar anak. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya lingkungan yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik bagi anak dalam mewujudkan prestasi dan hasil belajarnya. Semua orang tua menginginkan hasil belajar anak yang baik [14]. Berbagai cara akan dilakukan agar anak dapat mewujudkan hasil belajar yang memuaskan, seperti pada factor lingkungan belajarnya.

Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Dumeling 01

Berdasarkan perhitungan uji t variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dapat diketahui jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansinya < 0,05 dengan nilai thitung = 2,162 dan signifikansinya 0,034. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,034 < 0,05$ dan $2,162 > 1,993$. Jika nilai thitung > ttabel atau nilai signifikansinya $0,034 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial. Jadi terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Pola asuh orang tua memiliki peran penting untuk proses belajar anak. Sehingga peranan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak [15].

Pola asuh orangtua yang memiliki perbedaan pada setiap caranya akan tetapi memiliki kesamaan pada tujuannya yaitu memberikan yang terbaik bagi anaknya dalam proses belajar. Pola asuh yang tepat pada anak akan memberikan dampak baik bagi anak itu sendiri [4]. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak akan memberikan motivasi anak tersebut untuk bisa mewujudkan hasil belajar yang baik. Anak akan merasa selalu di bantu baik itu untuk fasilitas, perhatian ataupun lainnya dengan tujuan dapat mencapai hasil belajar yang baik [16].

Pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan anak dalam mewujudkan proses belajarnya anak, akan memberikan keleluasan anak dalam mengeksplor pengetahuannya dalam mencapai hasil belajarnya [17]. Pada anak yang mendapatkan pola asuh otoriter anak akan kurang keleluasan dalam proses belajarnya tetapi anak akan mendapat disiplin belajar yang baik pada pola asuh otoriter. Dengan adanya perbedaan pola asuh pada anak akan memberikan rasa yang tidak jenuh pada anak dalam belajar. Sehingga anak merasa adanya perhatian dari orang tua.

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri Dumeling 01

Berdasarkan uji F variabel lingkungan belajar (X1) dan pola asuh orang tua (X2) terhadap hasil belajar (Y), jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansinya < 0,05 secara bersama. Nilai Fhitung = 4.513 dan signifikansinya 0,014. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $0,014 < 0,05$ dan $4,513 > 3,12$. Jika nilai Fhitung > Ftabel atau nilai signifikansinya $0,014 < 0,05$ maka dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersama. Jadi terdapat pengaruh lingkungan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar. Adanya lingkungan belajar yang baik serta pola asuh orangtua yang tepat anak akan bisa mewujudkan hasil belajar yang baik [18].

Peranan lingkungan belajar dan pola asuh yang baik serta faktor lain yang dapat memberikan dampak yang baik untuk proses belajar anak akan dilakukan orang tua [19], [20]. Hal ini agar anak mendapatkan kenyamanan anak dalam belajarnya. Orang tua akan selalu mendukung apa yang bisa membuat anak itu dapat meraih cita-citanya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya factor lingkungan belajar anak yang baik dan adanya pola asuh orang tua dan beberapa factor lain yang dapat memberikan dampak baik pada anak akan berdampak juga pada proses belajarnya [21]. Hal ini seperti pada hasil dan prestasi belajarnya.

5. KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, serta terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Dumeling 01, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Dengan hasil penelitian ini terdapat saran yaitu untuk orang tua hendaknya memberikan dan memperhatikan lingkungan belajar anak, lingkungan belajar yang nyaman bagi anak dan pola asuh orang tua yang tepat untuk anak serta adanya komunikasi dengan anak maupun dengan guru dalam memantau proses belajarnya, ikut dalam mengawasi belajar anak di rumah, memberikan motivasi dan dukungan anak dalam belajar. Selanjutnya untuk sekolah, diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik dengan orang tua murid, mengawasi, bekerja sama, dan mendidik peserta didiknya. Terdapat beragam karakter pada peserta didik yang harus diketahui agar memberikan pengawasan dan didikan. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan beberapa teori yang berhubungan lingkungan dan pola asuh terhadap hasil belajar peserta didik, mengetahui beberapa faktor-faktor lain dalam meraih hasil belajar yang baik, membaca peneliti sebelumnya agar memperoleh pengetahuan yang lebih luas agar bisa mempermudah dalam menyusun penelitiannya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] RI, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *UU RI 20*, no. 1, 2003.
- [2] S. B. Riono and W. Wibowo, "Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, pp. 92–98, 2019.
- [3] F. S. Wahid, D. T. Setiyoko, S. B. Riono, and A. A. Saputra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Syntax Lit. ; J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 8, p. 555, Aug. 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>.
- [4] Herawati, "Memahami Proses Belajar Anak," *J. UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, vol. 4, no. 1, pp. 27–48, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- [5] I. W. Septrijiwati, I. N. Murdiana, and B. Paloloang, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN 2 Tolitoli pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Sampai 20 dalam Bentuk Soal Cerita," *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. 4, no. 3, pp. 4–56, 2016.
- [6] S. Maryati, "Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran," *Skripsi Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 430–439, 2018,
- [7] S. Saya, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Educouns*, vol. 01, no. 01, 2020.
- [8] U. Ubaedillah, D. I. Pratiwi, S. T. Huda, and D. A. Kurniawan, "An Exploratory Study of English Teachers: The Use of Social Media for Teaching English on Distance Learning," *IJELTAL (Indonesian J. English Lang. Teach. Appl. Linguist.)*, vol. 5, no. 2, p. 361, 2021, doi: 10.21093/ijeltal.v5i2.753.

- [9] A. Syahza, *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*, no. September. 2021.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- [11] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, vol. 53, no. 9. 2012. [Online]. Available: <https://adoc.pub/queue/slameto-belajar-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-jakar.html>
- [12] N. Susanti, "Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru," *Skripsi Jur. Pendidik. Ekon. Fak. Tarb. dan Kegur. Univ. Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, vol. 561, no. 3, pp. S2-S3, 2019.
- [13] F. S. Wahid, D. T. Setiyoko, S. B. Riono, and A. A. Saputra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 5, no. 8, pp. 555-564, 2020.
- [14] O. A. M. A. H Kara, "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Efektif Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 7, no. 2, pp. 107-15, 2014.
- [15] I. Desyantoro, S. Widyawati, and M. V. I. Winta, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMP Hasanuddin 10 Kota Semarang," *Philanthr. J. Psychol.*, vol. 4, no. 1, p. 34, 2020, doi: 10.26623/philanthropy.v4i1.1850.
- [16] M. Restiana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Muhammadiyah Kertek Wonosobo," *Oikomia*, vol. 4, no. 2, pp. 121-130, 2015,
- [17] S. Arsan, "Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak di Madrasah Aliya Desa Limbo, Kecamatan Taliabu Barat," vol. 2, pp. 573-579, 2022.
- [18] W. B. Sulfemi, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS di Smp Kabupaten Bogor," *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 1-12, 2018.
- [19] U. Ubaedillah, "Improving Students' English Speaking Ability Through Jigsaw," *Res. Innov. Lang. Learn.*, vol. 2, no. 3, pp. 216-227, 2019, doi: 10.33603/rill.v2i3.2127.
- [20] Ubaedillah, Mukson, M. Toha, R. Masrikhiyah, Laelia, and Nurpratiwiningsih, "Penggunaan Kartu Huruf dan Permainan Mencari Kartu Huruf Untuk Peningkatan Pengenalan Huruf," *JAMU J. Abdi Masy. UMUS*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [21] F. Saefudin, U. Ubaedillah, and S. B. Riono, "Analisis Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SDIT Nurul Hidayah Brebes," *Prof. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 4, pp. 1-5, 2022.